

# jumiati seingo

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 06-Sep-2024 12:49PM (UTC+0530)

**Submission ID:** 2446391551

**File name:** jumiati\_seingo\_3.docx (2.64M)

**Word count:** 761

**Character count:** 5085

**4**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA  
DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG HCU  
ASOKA RSUD BANGIL**

**KARYA ILMIAH**



**DISUSUN OLEH :  
JUMIATI SEINGO  
2023611047**

**5**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2024**

## ABSTRAK

Salah satu masalah Kesehatan pada sistem pernapasan salah satu gejala bronkopneumonia adalah bersihan jalan napas yang tidak efektif. Ini terjadi karena infeksi saluran pernapasan akut pada parankim paru bagian bawah, terdiri dari bronkus atau bronkiolus dengan plak (distribusi tidak merata) yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, dan benda asing. Mendeskripsikan hasil asuhan keperawatan pada pasien bronkopneumonia disebabkan oleh saluran napas di ruangan HCU asoka. Metode wawancara dan observasi digunakan. Hasil pencarian di peroleh yaitu (1) ketiga pasien mengalami bronkopneumonia 2 berjenis kelamin laki-laki 1 wanita, dengan keluhan utama 1 tahun pada saat masuk rs yaitu sesak batuk lalu ditunjang dengan hasil pemeriksaan pernapasan RR rata-rata nilai abnormal. (2) Analisa data pengkajian di temukan masalah keperawatan serupa adalah ketidakefektifan jalan napas. (3). Rencana keperawatan manajemen jalan napas. (4) Implementasi manajemen jalan napas Tindakan yang diberikan melakukan fisioterapi dada dan melakukan Tindakan manajemen jalan napas. (5) Setelah memberikan Tindakan selama kurang lebih tiga hari kepada ketiga pasien yang menderita penyakit bronkopneumonia maka diperoleh bawah masalah dengan tidak efektifnya jalan napas diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif pada permasalahan yang berhubungan dengan ketidakcukupan bersihan jalan napas pada klien bronkopneumonia

**Kata kunci : Asuhan keperawatan ; Bronkopneumonia, bersihan nafas tidak efektif**

## BAB 1

### <sup>7</sup> 1.1.Latar Belakang

Infeksi saluran pernapasan akut pada parenkim paru bagian bawah terdiri dari bronkus atau bronkiolus, menyebabkan bersihan jalan napas yang tidak efektif <sup>3</sup> disebabkan oleh bakteri, virus, jamur dan benda asing, Badan kesehatan dunia Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 802.000 Anak di seluruh dunia karena bronkopneumonia. Berdasarkan rekam medis Indonesia tahun 2018, Di Kalimantan Timur, kasus bronkopneumonia terbanyak terjadi pada 29,02% anak. Sedangkan Jawa Timur angka kejadian mencapai (21.5%) (Kemenkes RI, 2018). Dari data rekam medis RSUD Bangil ditemukan bawah kejadian kasus bronkopneumonia tahun 2023 tercatat sebanyak 152 kasus dan pada tahun 2024 tercatat terdapat 105 kasus bronkopneumonia.

Bronkopneumonia dapat disebabkan oleh organisme yang tersedot dari nasofaring, penyebaran hematogen dari sumber penyakit yang jauh atau menghirup pathogen yang dibawah udara (susilaningrum, Nursalam dan Utami 2017) proses inflamasi pada bronkopneumonia menimbulkan manifestasi klinis seperti berkembang sejumlah masalah, salah satunya adalah tidak efektifnya ketidakmampuan membersihkan secret saluran napas atau hambatan dalam mempertahankan izin <sup>1</sup> jalan napas. Apabila masalah bersihan jalan nafas tidak segera ditangani maka dapat menimbulkan masalah yang lebih serius, seperti pasien mengalami kesulitan bernapas yang parah (PPNI, 2017).

Intervensi lain yang diperlukan untuk mempercepat perbaikan jalan napas klien antara lain <sup>1</sup> dengan memposisikan kepala klien lebih tinggi dari badan. Mengangkat kepala dapat meningkatkan ventilasi klien.

Diafragma bagian bawah akan membantu meningkatkan ekspansi dada, pengisian udara, pergerakan, meludah dan ekskresi. (Soemarno, 2015). Pengobatan bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas yang tidak memadai, termasuk pengobatan farmakologis dan nonfarmakologis. Penanganan farmakologis meliputi penggunaan antibiotic, penggunaan terapi aerosol untuk mengurangi sesak napas akibat penyempitan saluran napas atau bronkospasme akibat peningkatan sekresi cairan tubuh, sedangkan terapi non farmakologis khususnya terapi fisik dada seperti tepuk tangan dan batuk efektif.

Berdasarkan hasil penelitian awal penulis ruangan HCU Asoka terdapat 10 orang pasien yang mengalami bronkopneumonia, dari sepuluh pasien tersebut ditemukan gejala yang sama yakni pasien mengeluh sesak, batuk-batuk, demam dan juga muntah. Kondisi yang dialami ketiga pasien terjadi sudah lebih dari 2 hari yakni tentunya pada kondisi ini anak telah mengalami perubahan status kondisi kesehatan dan mengalami gangguan pada saluran pernapasan sehingga menimbulkan gejala yang khusus pada pasien dengan bronkopneumonia.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Seorang Pasien bronkopneumonia di ruangan rumah sakit.

HCU Asoka RSUD Bangil.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan pada pasien bronkopneumonia dengan di ruang HCU Asoka RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan?

## 1.3. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan hasil pengkajian pasien bronkopneumonia di ruang HCU Asoka RSUD Bangil.

2. Mendeskripsikan diagnosa pasien bronkopneumonia di ruang HCU Asoka RSUD Bangil
3. Mendeskripsikan rencana pasien bronkopneumonia dengan di ruang HCU Asoka RSUD Bangil
4. Mendeskripsikan tindakan pasien bronkopneumonia dengan di ruang HCU Asoka RSUD Bangil
5. Mendeskripsikan evaluasi pasien bronkopneumonia di ruang HCU Asoka RSUD Bangil.

#### **1.4. Manfaat**

1. Ilmu Keperawatan  
Dapat digunakan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan mutu pelayanan peningkatan perkembangan profesi keperawatan
2. Pasien dan keluarga  
Berfungsi sebagai bahan edukasi bagi keluarga tentang cara mencegah timbulnya bronkopneumonia sehingga keluarga dapat mencari layanan medis darurat. selain itu keluarga juga bisa mengobati bronkopneumonia di rumah agar penyakitnya tidak berlangsung lama.
3. Untuk keperawatan  
Merupakan acuan mutu pelayanan keperawatan secara komprehensif dalam memberikan pelayanan di ruangan HCU Asoka RSUD Bangil.

# jumiati seingo

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur III Student Paper	7%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
3	pt.scribd.com Internet Source	2%
4	repository.unimugo.ac.id Internet Source	2%
5	unitri.ac.id Internet Source	2%
6	repository.itskesicme.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# jumiati seingo

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---